

**STUDI KENDALA PENCAPAIAN SERTIFIKASI
KEAHLIAN TENAGA KERJA TERAMPIL PADA
PEKERJAAN KONSTRUKSI JALAN
DI KOTA SUNGAI PENUH**

TESIS



**FADIL KASTRA
NPM. 2010018312038**

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN KETUA PROGRAM STUDI

Studi Kendala Pencapaian Sertifikasi Keahlian Tenaga Kerja Terampil pada
Pekerjaan Konstruksi Jalan di Kota Sungai Penuh

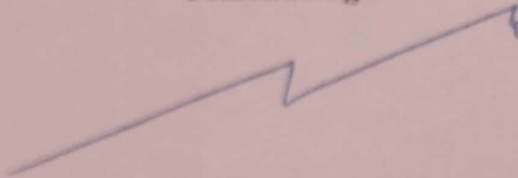
Oleh :

Fadil Kastru
NPM : 2010018312038

Disetujui untuk dipertahankan didepan Tim Penguji
pada tanggal Maret 2024

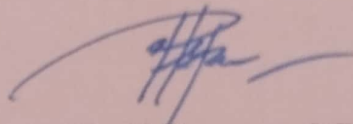
Menyetujui :

Pembimbing I



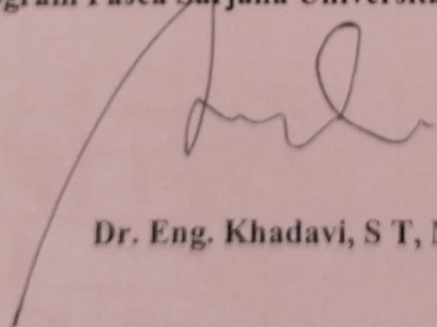
Dr. Ir. Eva Rita, M.Eng

Pembimbing II



Dr. Zulherman, S.T, M.Sc

**Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil
Program Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta,**



Dr. Eng. Khadavi, S T, M.T

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

Studi Kendala Pencapaian Sertifikasi Keahlian Tenaga Kerja Terampil pada
Pekerjaan Konstruksi Jalan di Kota Sungai Penuh

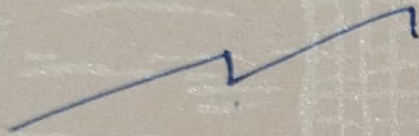
Oleh :

Fadil Kastr
NPM : 2010018312038

Disetujui untuk dipertahankan didepan Tim Penguji
pada tanggal Maret 2024

Tim Penguji :

Ketua,



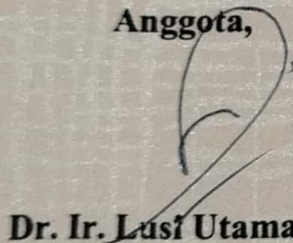
Dr. Ir. Eva Rita, M.Eng

Sekretaris,



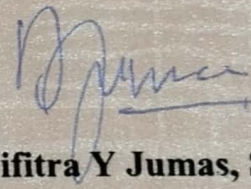
Dr. Zulherman, S.T, M.Sc

Anggota,



Dr. Ir. Lusi Utama, M.T

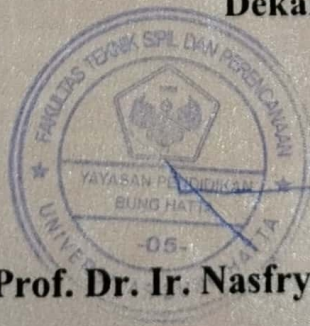
Anggota,



Dr. Dwifitra Y Jumas, S.T, MSCE

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Teknik Sipil pada Tanggal Maret 2024

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta
Dekan,



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

ABSTRAK

Agar para pekerja memperoleh pengakuan atas kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya, perlu diadakan sertifikasi kompetensi. Namun pada pekerjaan konstruksi jalan, masih sangat minim tenaga kerja terampil yang memiliki sertifikat kompetensi, terutama yang bekerja pada pekerjaan konstruksi jalan di Kota Sungai Penuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi para tenaga kerja terampil dalam memperoleh sertifikasi keahlian. Penelitian ini menggunakan model kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada pekerjaan konstruksi jalan di Kota Sungai Penuh dengan jumlah responden sebanyak 30 orang tenaga kerja terampil dan 6 orang pakar. Rancangan penelitian yang digunakan adalah survey dan pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner, observasi dan studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi oleh tenaga kerja terampil adalah kurangnya informasi mengenai pentingnya sertifikat keahlian, prosedur sertifikasi yang sulit, terbatasnya lembaga sertifikasi, dan biaya sertifikasi yang cukup tinggi.

Kata Kunci : sertifikasi kompetensi, tenaga kerja terampil konstruksi

ABSTRACT

In order for workers to gain recognition for their abilities and competencies, competency certification needs to be held. However, in road construction work, there are still very few skilled workers who have competency certificates, especially those who work on road construction work in Sungai Penuh City. This research aims to find out what obstacles skilled workers face in obtaining skills certification. This research uses a quantitative model with descriptive statistical analysis. This research was conducted on road construction work in Sungai Penuh City with a total of 30 skilled workers and 6 experts as respondents. The research design used was a survey and data collection through interviews, questionnaires, observation and literature study. The results of this research show that the obstacles faced by skilled workers are lack of information regarding the importance of skills certificates, difficult certification procedures, limited certification bodies, and quite high certification costs.

Keywords : competency certification, skilled construction workforce

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
ABSTRAK	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1. 1. Latar Belakang Masalah	1
1. 2. Perumusan Masalah	5
1. 3. Tujuan Penelitian	6
1. 4. Manfaat Penelitian	6
1. 5. Ruang Lingkup Penelitian	7
1. 6. Sistematika Penelitian	7
BAB II	9
STUDI LITERATUR	9
2. 1. Manajemen Tenaga Kerja Proyek Konstruksi	9
2. 2. 1. Tenaga Kerja Terampil	10
2. 2. 2. Tenaga Kerja Terampil Konstruksi Jalan	12
2. 2. Kompetensi	14
2. 3. 1. Standar Operasional Prosedur	14
2. 3. 2. Pengertian Kompetensi	15
2. 3. 3. Standar Kompetensi	17
2. 3. 4. Pelatihan Tenaga Kerja	18
2. 3. Sertifikasi Keahlian	19
2. 3. 1. Pentingnya Sertifikasi Keahlian	21
2. 3. 2. Faktor Penghambat dalam Perolehan Sertifikasi	22
2. 4. Kerangka Penelitian	24
2. 5. Penelitian Sebelumnya	26
BAB III	31
METODOLOGI PENELITIAN	31
3. 1. Pendahuluan	31
3. 2. Metode dan Instrumen Penelitian	31
3. 3. Variabel Penelitian	31

3. 4.	Tahapan Penelitian	32
3. 4. 1.	Kerangka Penelitian	32
3. 4. 2.	Pencapaian Tujuan Pertama	34
3. 4. 3.	Pencapaian Tujuan Kedua	34
3. 4. 4.	Pencapaian Tujuan Ketiga	35
BAB IV	38
PENGUMPULAN DAN ANALISA DATA	38
4. 1.	Pendahuluan	38
4. 2.	Pengumpulan Data	38
4. 2. 1.	Gambaran Umum Responden	38
4. 2. 2.	Pengumpulan Data Tahap I	43
4. 2. 3.	Pengumpulan Data Tahap II	46
4.2.3.1.	Analisa Data	46
4.2.3.2.	Pembahasan	55
4. 2. 4.	Wawancara Pakar	56
BAB V	59
KESIMPULAN	59
5. 1	Kesimpulan	59
5. 2	Saran	60
REFERENSI	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Sungai Penuh merupakan salah satu kota di provinsi Jambi yang terletak di bagian barat Provinsi Jambi. Kota Sungai Penuh terletak antara 10 40' – 20 26' LS dan antara 10 10 08' – 10 10 50' BT. Secara geografis Kota Sungai Penuh berbatasan dengan, sebelah utara dengan Kabupaten Kerinci, sebelah selatan dengan Kabupaten Kerinci, sebelah barat dengan Kabupaten Bengkulu Utara (Provinsi Bengkulu) dan Kabupaten Pesisir Selatan (Provinsi Sumatera Barat) dan sebelah timur dengan Kabupaten Kerinci. Kota sungai penuh memiliki luas wilayah 391, 50 km² yang terdiri dari 8 kecamatan, dengan jumlah penduduk 97.770 jiwa (Sungai Penuh dalam Angka, 2022).

Hingga saat ini, Kota Sungai Penuh memiliki panjang jalan 192,724 Km dengan kondisi jalan baik 118,908 Km (61,70%), kondisi rusak ringan 9,088 Km (4,72%), rusak sedang 13,684 Km (7,10%) dan kondisi rusak berat 51,044 Km (26,49%). Dari tahun 2017-2022 rata-rata kondisi baik pada jalan kota menuju nilai relatif meningkat, kondisi mantap 68,80% (Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sungai Penuh, 2023).

Secara nyata dalam skala lokal kontribusi jalan memang membawa dampak pada pengembangan kehidupan perekonomian masyarakat, maka sudah sepatutnya Pemerintahan Kota Sungai Penuh memberikan prioritas lebih banyak terhadap sektor dimaksud. Seyogyanya alokasi dana ini mestilah mampu menghasilkan jalan yang berkualitas.

Untuk mendapatkan kualitas pekerjaan konstruksi yang baik, dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah faktor tenaga kerja. Tenaga kerja yang memiliki keahlian dan keterampilan yang memenuhi standar sangat berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan. Standar keterampilan seseorang ditunjukkan dengan adanya sertifikasi, karena dengan sertifikasi, kemampuan dan keahlian mereka telah mendapatkan pengakuan dari Lembaga yang menangani sertifikasi tersebut dan untuk memenuhi persyaratan perundang-undangan (Rahayu, 2020).

Sejak ditetapkannya Undang-undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi, penggunaan tenaga kerja konstruksi yang memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja dalam bidang pekerjaan jasa konstruksi sudah menjadi suatu kewajiban. Hal ini seperti yang tertuang dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor 2 Tahun 2017, bahwa Setiap tenaga kerja konstruksi yang bekerja di bidang Jasa Konstruksi wajib memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja. Dan pada Pasal 70 ayat (2) menyatakan, setiap Pengguna Jasa dan/atau Penyedia Jasa wajib mempekerjakan tenaga kerja konstruksi yang memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1). Bagi tenaga kerja konstruksi yang tidak memiliki sertifikat kompetensi kerja dikenai sanksi administratif berupa pemberhentian dari tempat kerja seperti yang tercantum pada pasal 99 ayat (1) undang-undang nomor 2 tahun 2017.

Implementasi terhadap kewajiban yang diwajibkan Pasal 70 Undang-undang Nomor 2 Tahun 2017 belumlah optimal. Hal ini dikarenakan belum memadainya jumlah tenaga kerja yang memiliki Sertifikasi Kompetensi Kerja, khususnya Sertifikasi Tenaga Kerja Terampil (SKT).

Kota Sungai Penuh sampai saat ini belum bisa menjalankan amanat Undang-undang Nomor 2 Tahun 2017 sepenuhnya, hal ini dikarenakan tidak memadainya jumlah tenaga kerja konstruksi yang memiliki sertifikat. Kota Sungai Penuh, khususnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang untuk saat ini belum bisa mewajibkan penggunaan tenaga kerja terampil yang bersertifikat bagi pekerja yang bekerja di bidang konstruksi, khususnya bidang konstruksi jalan. Pemerintah Kota Sungai Penuh, untuk sementara hanya bisa mengeluarkan surat edaran yang menghimbau bagi penyedia maupun pengguna jasa untuk menggunakan tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi, belum bisa mewajibkan.

Pada tahun 2023 di Kota Sungai Penuh, jumlah tenaga kerja terampil yang memiliki sertifikat kompetensi kerja belum mampu memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja terampil bersertifikat dibidang konstruksi. Sebenarnya untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja terampil yang bersertifikat dalam bidang konstruksi seperti yang diamanatkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2017, Pemerintah Kota Sungai Penuh, melalui Bidang Cipta Karya dan Jasa Konstruksi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, telah melakukan berbagai upaya, seperti melaksanakan sertifikasi terhadap tenaga kerja terampil di beberapa bidang pekerjaan. Sejak tahun 2016 sampai 2023, Pemerintah Kota Sungai Penuh melalui Bidang Cipta Karya dan Jasa Konstruksi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, telah melakukan percepatan pelaksanaan sertifikasi tenaga kerja terampil di berbagai bidang pekerjaan dengan melaksanakan sertifikasi keahlian terhadap tenaga kerja terampil sebanyak 645 orang, baik yang dibiayai dari APBD Kota

Sungai Penuh maupun yang dibantu dari APBD Provinsi Jambi dan APBN (Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sungai Penuh, 2023).

Di Kota Sungai Penuh, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menangani pembinaan jasa konstruksi adalah Bidang Cipta Karya dan Jasa Konstruksi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Belum ada OPD atau Bidang yang khusus menangani pembinaan jasa konstruksi. Saat ini Jasa Konstruksi masih menempel pada Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sungai Penuh. Sehingga dari 645 orang tenaga kerja terampil yang telah disertifikasi, hampir seluruhnya adalah tenaga kerja terampil di bidang kecipta karya, dan tidak satupun terdapat tenaga kerja terampil di bidang konstruksi jalan.

Upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Sungai Penuh dalam rangka meningkatkan jumlah tenaga kerja terampil yang bersertifikat sampai saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja terampil yang bersertifikat.

Berdasarkan data tenaga kerja terampil yang dimiliki Kota Sungai Penuh, diketahui masih minimnya tenaga kerja konstruksi yang memiliki sertifikat kompetensi kerja. Khusus untuk bidang konstruksi jalan, tidak terdapat tenaga kerja terampil yang memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja. Tentunya ini menjadi persoalan bagi Pemerintah Kota Sungai Penuh dalam memenuhi amanat pasal 70 Undang-undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi. Sehingga perlu ditemukan, kendala apa saja yang mempengaruhi tenaga kerja terampil khususnya tenaga kerja terampil dibidang konstruksi jalan dalam memperoleh Sertifikat Kompetensi Kerja.

Untuk mengetahui penyebab minimnya jumlah tenaga kerja terampil yang bersertifikat kompetensi, maka perlu diketahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh tenaga kerja terampil dalam memperoleh sertifikasi keahlian. Kendala-kendala ini ditinjau dari persepsi atau pandangan tenaga kerja terampil selaku obyek dari kegiatan sertifikasi kompetensi kerja. Dengan diketahui kendala-kendala ini, diharapkan dapat dicarikan solusi berupa rekomendasi bagi Pemerintah Kota Sungai Penuh untuk mengatasi minimnya tenaga kerja terampil yang memiliki Sertifikasi Kompetensi Kerja.

Penelitian ini dilakukan pada tenaga kerja terampil yang bekerja pada pekerjaan konstruksi jalan di Kota Sungai Penuh tahun 2021 s.d. 2022 dan pekerjaan yang sedang dilaksanakan tahun 2023.

1.2 Perumusan Masalah

Sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja terampil yang bekerja di bidang Jasa Konstruksi, khususnya untuk pekerjaan konstruksi jalan merupakan salah satu upaya dalam menjalankan amanat Undang-undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi. Namun hingga saat ini pelaksanaan sertifikasi dimaksud belum maksimum dapat diterapkan karena terkait dengan beberapa kendala.

1. Apa saja kendala yang dihadapi oleh tenaga kerja terampil yang bekerja di bidang jasa konstruksi khususnya konstruksi jalan di Kota Sungai Penuh dalam memperoleh sertifikasi keahlian tenaga kerja terampil?
2. Kendala signifikan apakah yang dihadapi oleh tenaga kerja terampil yang bekerja di bidang jasa konstruksi khususnya konstruksi jalan di Kota Sungai Penuh dalam memperoleh sertifikasi keahlian tenaga kerja terampil?

3. Solusi apa sajakah yang dapat diambil dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh tenaga kerja terampil yang bekerja di bidang jasa konstruksi khususnya konstruksi jalan di Kota Sungai Penuh dalam memperoleh sertifikasi keahlian tenaga kerja terampil?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui :

- a) Untuk mengetahui secara pasti kendala-kendala dalam mendapatkan sertifikasi keahlian bagi tenaga kerja terampil pada pekerjaan konstruksi jalan di Kota Sungai Penuh.
- b) Untuk mengetahui secara pasti kendala-kendala yang secara signifikansi mempengaruhi pekerja terampil dalam mendapatkan sertifikasi keahlian tenaga kerja terampil pada pekerjaan konstruksi jalan di Kota Sungai Penuh.
- c) Untuk mendapatkan solusi dari permasalahan berupa rekomendasi dan saran yang dapat digunakan dalam mengatasi kendala-kendala dalam Sertifikasi Kompetensi tenaga kerja terampil.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut ;

- a) Meningkatkan kemampuan dan daya saing tenaga kerja terampil untuk bisa memenuhi syarat kompetisi yang lebih ketat lagi.
- b) Menjadi dasar acuan bagi seluruh pihak terkait untuk mencapai efektifitas standar mutu penyelenggaraan pekerjaan konstruksi jalan.

- a) Menjadi suatu model atau contoh yang simpel namun efektif dalam menilai ketepatan dan kesesuaian untuk objek pekerjaan lainnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Guna menjamin arahan dan fokus penelitian sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka perlu dirumuskan beberapa hal yang menjadi batasan dalam pelaksanaan penelitian nantinya, yaitu :

- a) Penelitian ini difokuskan pada pekerjaan konstruksi jalan wilayah Provinsi Jambi khususnya yaitu Kota Sungai Penuh.
- b) Subjek yang dijadikan model pengujian adalah pada empat bidang jenis pekerjaan pada konstruksi jalan yang sudah memiliki standar kompetensi, yaitu Operator Aspal Paver (*Asphalt Finisher Operator*), Operator Mesin Pencampur Aspal (*Asphalt Mixing Plant Operator*), Operator Mesin Penyemprot Aspal (*Asphalt Sprayer Operator*) dan Pekerja Aspal Jalan (*Road Asphalt Worker*).
- c) Penelitian yang dilakukan didasarkan pada data pekerjaan proyek konstruksi jalan di Kota Sungai Penuh dan akan difokuskan pada pekerjaan pada tahun 2021 s.d. 2022.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan proposal penelitian ini disajikan kedalam beberapa bagian, dengan intisari masing-masing bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab I berisikan pendahuluan yang akan menjelaskan latar belakang pentingnya merumuskan kendala pada pencapaian sertifikasi tenaga

kerja terampil pada pekerjaan konstruksi jalan., tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisikan landasan teori yang akan digunakan dalam mengkaji berbagai faktor-faktor yang berhubungan dengan sertifikasi tenaga kerja terampil pada pekerjaan konstruksi jalan, data sekunder diperoleh dari literatur review dan data primer diperoleh dari wawancara terhadap sumber kemudian dilakukan perangkangan terhadap hasil yang diperoleh.

Bab III Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian yang sangat penting sebagai awal dari suatu penelitian, dan akan menguraikan langkah-langkah pelaksanaan penelitian dan metode yang digunakan dalam menjawab tujuan penelitian.